



**KURIKULUM
2025-2029**

PROGRAM STUDI KEHUTANAN

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
MANADO**

HALAMAN PENGESAHAN

Tim Penyusun :

Fabiola Baby Saroinsong, SP,MSi.,Ph.D (Ketua)
Dr. Ir. Johnny Suwodjo Tasirin, MSc.F (Sekretaris)
Ir. Euis Francoise S. Pangemanan, Msi (Anggota)
Dr. Ir. Johan A. Rombang, MSc (Anggota)
Dr. Ir. Hengkie Djemie Walangitan, MP (Anggota)
Dr. Ir. Martina Agustina Langi, MSc (Anggota)

Koordinator Program Studi

Fabiola Baby Saroinsong, SP, Msi., Ph.D
NIP. 19741111 20000 2 001

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Senat,

Ir. Dedie Tooy, MS., Ph. D
NIP. 196712301992031002

Prof. Dr. Ir. Jantje Pelealu, MS
NIP. 195906301986031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	V
1 IDENTITAS PROGRAM STUDI	6
2 EVALUASI KURIKULUM, TRACER STUDY, DAN KAJIAN IPTEK	6
2.1 Evaluasi Kurikulum	6
2.2 Tracer Study	8
2.3 Kajian IPTEK	9
3 LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	10
3.1 Landasan Filosofis	11
3.2 Landasan Sosiologis	11
3.3 Landasan Psikologis	11
3.4 Landasan Yuridis	12
3.5 Landasan Kompetensi Kerja Abad-21	12
3.6 Panduan Penyusunan Kurikulum	15
4 RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE	15
4.1 Visi Program Studi	15
4.2 Misi Program Studi	15
4.3 Tujuan program Studi	15
4.4 University Value	16
5 RUMUSAN PROFIL LULUSAN DAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)/CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	18
6. PENETAPAN BAHAN KAJIAN/BODY OF KNOWLEDGE PROGRAM STUDI	20
6.1 Gambaran <i>Body of Knowledge</i> (BoK)	20
6.2 Bahan Kajian	23
6.3 Deskripsi Bahan Kajian	24
7 PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS	27
8 MATRIKS DAN PETA KURIKULUM/PETA KURIKULUM	
8.1 Matrik Kurikulum	34
8.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI	34
8.3 Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester	36
9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) (Rumusan RPS seluruh Mk disajikan pada Lampiran)	40
10 RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR	41
11 MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	42
11.1 Syarat Kompetensi dan/atau Kualifikasi Calon Mahasiswa	44
11.2 Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum	45
11.3 Rencana Pelaksanaan Kurikulum dan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	46

LAMPIRAN:

44

- 1. SK Dekan tentang Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum (TPK) Prodi**
- 2. SK Rektor tentang Pemberlakuan Kurikulum Prodi**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan dokumen kurikulum Program Studi Kehutanan, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi. Dokumen ini disusun sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan mampu berkontribusi secara nyata.

Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada prinsip Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Prinsip ini memberikan kebebasan dan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan di luar program studinya, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri secara holistik dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, kurikulum ini juga dirancang berdasarkan pendekatan Outcome Based Education (OBE), yang menekankan pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program studinya. Dengan pendekatan ini, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah dan aktivitas pembelajaran dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Dokumen kurikulum ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari profil lulusan, capaian pembelajaran, struktur kurikulum, hingga metode pembelajaran dan evaluasi. Kami menyadari bahwa penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, stakeholders, serta pihak-pihak yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan kurikulum ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Program Studi Kehutanan dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, serta menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

Akhir kata, kami berharap kurikulum ini dapat menjadi langkah awal yang baik dalam mewujudkan Program Studi Kehutanan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman. Kami terbuka untuk menerima masukan dan saran guna penyempurnaan dokumen ini di masa yang akan datang.

Tim Penyusun

1. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Sam Ratulangi
Fakultas	: Pertanian
Jurusan	: Budidaya Pertanian
Program Studi	: Kehutanan
Kode Program Studi	: HUT
SK Pendirian Program Studi	: Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Sekretaris Jenderal Nomor : 223/KPT/I/2016, 20 Juli 2016
Masa Studi	: 8 (delapan) semester
Gelar Lulusan	: SHut
:	Terakreditasi B
Jumlah Mahasiswa	: 156 orang
Jumlah Dosen	: 14 orang
Alamat Prodi	: Jl. Kampus, Kleak, Manado
Nomor Telepon	: 0853-9998-1177
Web Prodi	: https://kehutanan.unsrat.ac.id/

2. EVALUASI KURIKULUM, TRACER STUDY DAN KAJIAN IPTEK

2.1. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum yang sedang berjalan merupakan salah satu bahan pertimbangan yang mendasari revisi kurikulum bersama dengan hal-hal lainnya yaitu perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, juga kebutuhan pengguna lulusan. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum antara lain 1) Model Evaluasi Formatif-Sumatif; 2) Model Evaluasi Dikrepansi Provus; 3) Model Evaluasi Daniel Stufflebeam's CIPP (Context, Input, Process, Product); 4) Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dan lainnya, setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan. Buku panduan penyusunan KPT ini menggunakan contoh Model Evaluasi Dikrepansi Provus untuk mengevaluasi kurikulum berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN-Dikti. Model evaluasi kurikulum dengan menggunakan metode dikrepansi Provus, terdiri dari enam tahapan yang saling terkait satu tahapan menuju tahapan berikutnya. Setiap tahapan dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Selanjutnya diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi.



Gambar 1. Mekanisme Evaluasi Model Evaluasi Dikrepansi Provus

Terdapat enam (6) tahapan evaluasi mulai dari analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya

Mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil Lulusan (Gambar 2).



Gambar 2. Mekanisme Evaluasi CPL Prodi

CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodi Kehutanan, khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang program studinya atau tidak, khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. Secara keseluruhan dievaluasi apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan. Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi

perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, yaitu evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan.

2.2. Tracer Study

Hasil studi pelacakan terhadap alumni dan pengguna lulusan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan profil lulusan, CPL Prodi, dan mengembangkan bahan kajian adalah sebagai berikut.

Isu biodiversity, SDG, (bahaya/ancaman) rekayasa genetika : dibutuhkan kompetensi terkait tantangan pemanfaatan tapi juga :pengawasan agar kekayaan biodiversitas tidak dicuri pihak luar.

Skill yang juga dibutuhkan : pengkarantinaan, pengamatan (misalnya terkait penyakit), manajerial, perencanaan, analisis

Tanggapan mengenai lulusan: sopan dan mudah berinteraksi Soft skill tidak boleh terlupakan. Soft Skill : Integritas, Loyalitas, bekerja keras, cepat dan tuntas,

Komunikasi sederhana bahasa asing (Inggris) , luwes/cepat tanggap dalam menggunakan aplikasi-aplikasi terkait teknik informasi yang menunjang pekerjaan Klub bahasa asing / klub bahasa Inggris

Beberapa kompetensi yang diharapkan dari pengguna lulusan:

- Manajemen lahan yang baik dan pemanfaatan teknologi dalam memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan lingkungan serta masyarakat yang bergantung pada sumberdaya lahan. Diharapkan mampu menguasai teknologi terkini dalam manajemen lahan seperti pemantauan dan analisis lahan, termasuk penginderaan jauh (remote sensing), sistem informasi geografis (SIG), dan sistem sensor tanah, serta konservasi tanah dan rehabilitasi lahan terdegradasi. sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam manajemen lahan yang lebih efektif dan efisien.
- Kehutanan inovatif : Kompetensi ini berkaitan dengan pemahaman tentang perkembangan pertanian dengan kehidupan dan peradaban manusia, sumber daya alam dan lingkungan, agro-ecosystem services, pertanian cerdas iklim, pertanian berkelanjutan dan terpadu, bioteknologi, agricultural startup, ekonomi hijau dan biru, pertanian masa kini dan masa depan (tantangan dan solusinya).
- Biomassa dan energi terbarukan : Kompetensi ini berkaitan dengan potensi dan pengelolaan berbagai jenis tanaman penghasil biomassa seperti pupuk organik, biomaterial, serat, dan biopestisida dan bioenergy seperti bioetanol, biogas, biodiesel, biomassa padat mulai dari hulu sampai hilir,
- Smart Forestry : Kompetensi ini berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi modern dalam kehutanan seperti big data, Internet of Things (IoT), untuk mengumpulkan data lapang secara real time sehingga dapat menentukan

Tindakan berupa penyiapan benih dan bibit unggul, pemberian pupuk, irigasi, pengaturan suhu, pengendalian hama dan penyakit, penetapan waktu panen, asuransi pertanian, dll secara tepat dan efisien.

- Komunikasi dan Penyuluhan : Kompetensi ini berkaitan dengan metode penyuluhan baik konvensional maupun modern dalam membantu terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (transformasi) melalui pendekatan pendidikan non formal dan komunikasi inovasi yang efektif serta sistem dan kebijakan penyuluhan, perencanaan dan evaluasi program penyuluhan. Selain itu, berkaitan dengan multimedia pertanian, terkait dengan pembuatan media penyuluhan, buku saku penyuluhan, pembuatan informasi penyuluhan, dll.
- Kehutanan berkelanjutan dan ekonomi sirkular : pemahaman mengenai pendekatan produksi yang memperhatikan kebaikan lingkungan, penggunaan bahan organik sebagai upaya konservasi, serta ekonomi sirkular
- Kesuburan dan Kesehatan tanah : Kompetensi ini berkaitan dengan konsep kesuburan dan kesehatan tanah, unsur hara dan pengelolaannya, pengelolaan tanah untuk meningkatkan kesuburan dan Kesehatan tanah, penilaian dan evaluasi kesuburan, kesehatan dan kualitas tanah dalam mendukung produktivitas kehutanan yang berkelanjutan.
- Teknologi Informasi: penguasaan teknologi informasi akan memudahkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan/ lolos tes masuk serta mengembangkan karir.

2.3. Kajian IPTEKS

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk kehutanan. Peran IPTEK semakin penting dalam mendukung pengelolaan hutan yang berkelanjutan, pelestarian keanekaragaman hayati, serta mitigasi perubahan iklim. Dalam rangka mempersiapkan lulusan Program Studi Kehutanan yang kompeten dan relevan dengan tantangan global, evaluasi dan revisi kurikulum berbasis kajian IPTEK menjadi langkah strategis yang mendesak untuk dilakukan.

Ilmu pengetahuan modern telah memperluas perspektif terhadap ekosistem hutan melalui pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan ekologi, klimatologi, genetika, hingga sosiologi. Di sisi lain, teknologi seperti penginderaan jauh (remote sensing), analisis data spasial, drone, serta kecerdasan buatan (artificial intelligence) telah merevolusi metode pengelolaan dan monitoring kawasan hutan. Kurikulum yang tidak mengakomodasi perkembangan ini berisiko menjadi tidak relevan dengan kebutuhan dunia kerja maupun agenda global terkait keberlanjutan lingkungan.

Dalam proses evaluasi kurikulum, kajian IPTEK bidang Kehutanan perlu difokuskan pada aspek-aspek berikut.

1. Mengakomodasi teknologi yang mendukung pengelolaan hutan berbasis data, seperti pemanfaatan big data untuk pemetaan tutupan lahan, analisis tata ruang kehutanan, dan prediksi perubahan ekosistem akibat perubahan iklim.

2. Menyusun kerangka kompetensi yang diperlukan lulusan untuk berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya alam yang adaptif terhadap perubahan iklim, urbanisasi, dan tekanan populasi.

3. Mengintegrasikan teori ilmiah dengan keterampilan teknis berbasis teknologi melalui penyesuaian mata kuliah, seperti:

- o Sistem Informasi Geografis (GIS)
- o Pemanfaatan drone untuk inventarisasi hutan
- o Bioteknologi untuk restorasi ekosistem
- o Manajemen karbon berbasis ilmu atmosfer

4. Memperkuat mata kuliah yang membahas dinamika sosial, seperti konflik tenurial, kebijakan kehutanan berbasis komunitas, serta pendekatan partisipatif dalam pengelolaan sumber daya hutan.

Selain pembaruan konten, metode pembelajaran juga harus menyesuaikan perkembangan IPTEK. Pendekatan yang direkomendasikan meliputi:

- Experiential Learning: Simulasi berbasis virtual reality (VR), laboratorium digital, dan analisis data real-time untuk meningkatkan pengalaman belajar.
- Hybrid Learning: Kombinasi kuliah tatap muka dengan pembelajaran daring untuk meningkatkan fleksibilitas akses dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja digital.

Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin terdigitalisasi. Evaluasi Berbasis Hasil (Outcomes-Based Education). Penerapan evaluasi berbasis hasil menjadi penting untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kompetensi lulusan. Beberapa kemampuan yang diharapkan dari lulusan meliputi:

- Merancang solusi berbasis teknologi untuk pengelolaan hutan berkelanjutan.
- Mengintegrasikan pengetahuan ekologi dan teknologi dalam mitigasi perubahan iklim.
- Mengelola konflik tenurial dengan pendekatan kolaboratif berbasis data.

University Value dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Program Studi Kehutanan Universitas Sam Ratulangi

3. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam 3 Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku.

Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Selanjutnya, uraian landasan perancangan dan pengembangan kurikulum mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (Di Era Industri 4.0 untuk mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Tahun 2020, sebagai berikut:

3.1. Landasan Filosofis

Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal dan Keberlanjutan Secara filosofis, Program Studi Kehutanan UNSRAT menanamkan nilai keberlanjutan (sustainability) dan kearifan lokal sebagai inti dari pendidikan. Nilai ini selaras dengan visi universitas yang mengutamakan budaya dalam proses akademik. Sebagai institusi yang berada di kawasan biodiversitas tinggi seperti Sulawesi, pendidikan kehutanan di UNSRAT memandang hutan bukan sekadar sumber daya ekonomi, tetapi juga sebagai bagian integral dari kehidupan dan identitas budaya masyarakat lokal. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk menanamkan pemahaman mendalam tentang pentingnya konservasi ekosistem hutan dengan pendekatan berbasis etika lingkungan dan penghormatan terhadap warisan budaya.

3.2. Landasan Sosiologis

Berkontribusi pada Pemberdayaan Masyarakat dari sisi sosiologis, Program Studi Kehutanan UNSRAT berkomitmen pada nilai-nilai pemberdayaan masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat. Ini diwujudkan melalui penerapan Tridharma Perguruan Tinggi yang terintegrasi dengan kebutuhan lokal. Sebagai institusi pendidikan yang berada di pusat wilayah biodiversitas Sulawesi Utara, UNSRAT memainkan peran penting dalam menjembatani ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat sekitar. Nilai kolaborasi, kearifan sosial, dan keberlanjutan sosial-ekonomi diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan pengelolaan hutan berbasis komunitas, mitigasi konflik tenurial, dan pemanfaatan sumber daya hutan non-kayu secara lestari.

3.3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

3.4. Landasan Yuridis

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum, sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang PT;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan PT;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Nomor 44 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi.
13. Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik di Universitas Sam Ratulangi.

3.5. Landasan Kompetensi Kerja Abad-21

Program Studi Kehutanan Universitas Sam Ratulangi berkomitmen untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi kerja abad-21 yang mencakup kemampuan berpikir

kritis, literasi digital, serta keterampilan karier dan kehidupan. Lulusan diharapkan tidak hanya mampu berkontribusi secara signifikan dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, tetapi juga menjadi agen perubahan yang inovatif dan berwawasan global. Kompetensi kerja ini memastikan bahwa lulusan siap menghadapi tantangan global sekaligus memberikan solusi lokal yang berdampak.

Landasan Kompetensi Kerja Abad-21 untuk Program Studi Kehutanan adalah sebagai berikut.

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, Program Studi Kehutanan harus mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi kerja abad-21. Kompetensi ini mencakup kemampuan berpikir kritis, literasi digital, serta keterampilan karier dan kehidupan yang relevan. Dengan kombinasi keterampilan ini, lulusan akan mampu menghadapi dinamika dunia kerja, khususnya dalam bidang pengelolaan sumber daya alam, konservasi hutan, dan inovasi lingkungan yang berkelanjutan. Berikut adalah landasan utama kompetensi kerja abad-21 yang menjadi fokus penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Kehutanan:

1. Learning and Innovation Skills: Kompetensi Berpikir dan Berinovasi

Kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berkolaborasi merupakan keterampilan esensial untuk menghadapi tantangan multidimensional dalam bidang kehutanan.

Critical Thinking and Problem Solving

Mahasiswa kehutanan perlu dilatih untuk menganalisis permasalahan lingkungan, seperti deforestasi, perubahan iklim, dan konflik penggunaan lahan. Proses pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan studi kasus diterapkan untuk melatih mahasiswa dalam merancang solusi berbasis data yang inovatif dan berkelanjutan.

Communication and Collaboration

Keterampilan komunikasi yang efektif dan kemampuan bekerja dalam tim lintas disiplin sangat penting dalam pengelolaan hutan. Dalam mata kuliah seperti manajemen hutan atau kebijakan kehutanan, mahasiswa diajak untuk berdiskusi, bernegosiasi, dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal, pemerintah, dan sektor swasta.

Creativity and Innovation

Pengembangan kreativitas dan inovasi menjadi prioritas untuk menciptakan solusi baru dalam pengelolaan sumber daya hutan. Program studi mendorong mahasiswa untuk menciptakan teknologi inovatif, seperti aplikasi berbasis kecerdasan buatan untuk pemantauan hutan atau penggunaan bioteknologi untuk restorasi lahan terdegradasi.

2. Digital Literacy Skills: Literasi Digital yang Adaptif

Dalam era digital, kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengelola informasi berbasis teknologi menjadi kompetensi kunci di bidang kehutanan.

Information Literacy

Mahasiswa diajarkan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber, termasuk data spasial, jurnal ilmiah, dan laporan kebijakan. Mata kuliah seperti sistem informasi geografis (GIS) dan penginderaan jauh memperkuat kemampuan ini.

Media Literacy

Kemampuan memahami dan menganalisis media menjadi penting dalam mendukung advokasi lingkungan dan komunikasi kebijakan kehutanan. Program studi ini melatih mahasiswa untuk menghasilkan konten berbasis bukti yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan publik dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Information and Communication Technologies (ICT) Literacy

Kemampuan menggunakan teknologi informasi, seperti perangkat lunak GIS, aplikasi drone, dan alat analisis data, menjadi bagian integral dari kurikulum. Dengan literasi ICT yang kuat, lulusan dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengelolaan dan pemantauan kawasan hutan yang efektif dan efisien.

3. Career and Life Skills: Keterampilan Karier dan Kehidupan

Keterampilan karier dan kehidupan meliputi kemampuan untuk beradaptasi, bekerja secara mandiri, berinteraksi lintas budaya, dan bertanggung jawab.

Flexibility and Adaptability

Lulusan program studi kehutanan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan, dinamika ekosistem, dan kebutuhan dunia kerja. Melalui pembelajaran berbasis simulasi dan studi lapangan, mahasiswa dilatih untuk menghadapi berbagai skenario yang memerlukan fleksibilitas dan kemampuan berpikir cepat.

Initiative and Self-Direction

Mahasiswa didorong untuk mengembangkan inisiatif dan kemandirian dalam pembelajaran. Program magang, penelitian mandiri, dan tugas akhir berbasis proyek membantu membangun keterampilan ini.

Social and Cross-Cultural Interaction

Keberhasilan pengelolaan kehutanan sangat bergantung pada kemampuan berinteraksi dengan masyarakat lintas budaya. Program studi kehutanan mengintegrasikan mata kuliah yang membahas kearifan lokal dan dinamika sosial-budaya untuk melatih mahasiswa berkomunikasi dan bekerja dengan masyarakat adat dan komunitas lokal.

Productivity and Accountability

Produktivitas dan tanggung jawab diajarkan melalui penekanan pada manajemen waktu, penyelesaian tugas secara tepat waktu, dan pengelolaan proyek. Lulusan diharapkan mampu mengelola sumber daya secara efisien dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.

Leadership and Responsibility

Keterampilan kepemimpinan diasah melalui keterlibatan mahasiswa dalam organisasi, proyek kolaboratif, dan peran sebagai fasilitator dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kepemimpinan yang bertanggung jawab menjadi nilai utama dalam mempersiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan dalam bidang kehutanan.

3.6. Panduan Penyusunan Kurikulum

1. Junaidi, A. *et al.* 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
2. LP3. 2023. Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Sam Ratulangi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. LP3, UNSRAT.

4. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

4.1. Visi Program Studi Kehutanan

Visi Program Studi Kehutanan Unsrat adalah menjadi wadah pengembangan IPTEKS kehutanan dan pengelolaan sumber daya alam yang inovatif dalam pengakuan internasional di tahun 2028.

- IPTEKS kehutanan yang diunggulkan adalah potensi keanekaragaman hayati Sulawesi, dalam kedudukannya sebagai laboratorium biogeografi global.
- Di tahun 2028, berhasil menginventarisasi seluruh ekosistem kunci di kawasan Wallacea.

4.2. Misi Program Studi Kehutanan

Program Studi Kehutanan mengemban misi untuk:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi secara bertanggung jawab untuk menghasilkan sarjana yang berintegritas serta terampil sebagai pelaku pembangunan;
2. Mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni di bidang kehutanan melalui penelitian dan pengembangan teknologi yang berkualitas untuk menunjang kemajuan dan pembangunan bangsa dan negara secara berkelanjutan;

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat melalui pendayagunaan IPTEKS tepat guna di bidang kehutanan bagi kesejahteraan masyarakat.

4.3. Tujuan Program Studi Kehutanan

Menjadi wadah pengembangan IPTEKS kehutanan dan pengelolaan sumber daya alam yang inovatif dalam pengakuan internasional

4.4. Strategi Program Studi Kehutanan

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran tersebut di atas dikelompokkan berdasarkan klasifikasi tridharma perguruan tinggi :

1. Strategi dalam bidang Pendidikan:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi ilmu kehutanan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing.
- b. Meningkatkan efisiensi dan kinerja akademik sehingga peserta didik mendapatkan kompetensi memadai dan kompetitif dalam waktu yang tepat.
- c. Mengkonsolidasi dan mengembangkan program pendidikan yang bermutu dan relevan untuk meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan tinggi.

2. Strategi dalam bidang Penelitian:

- a. Mengembangkan sumber daya manusia peneliti yang dapat berkiprah secara nasional dan internasional melalui hal-hal seperti peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi ilmiah.
- b. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya riset berbasis teknologi informasi dan komunikasi,
- c. Menetapkan prioritas riset berdasarkan kompetensi utama dan tuntutan kebutuhan masyarakat melalui pengembangan riset yang bersifat multidisiplin dan terintegrasi,
- d. Membangun budaya riset yang ditopang oleh atmosfer penelitian yang terarah serta sistem penghargaan yang bergengsi,
- e. Mengembangkan kemitraan dan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan penelitian relevan lainnya pada level nasional dan internasional.

3. Strategi dalam bidang Pengabdian pada Masyarakat:

- a. Mengembangkan rencana sistematis dan berkelanjutan yang memfasilitasi berbagai program pelayanan berorientasi pasar dan semua lapisan masyarakat,
- b. Membangun hubungan profesional dengan lulusan dan pengguna lulusan,
- c. Memperbaiki infrastruktur, fasilitas, dan dukungan kinerja keuangan untuk memelihara implementasi dan keberlanjutan layanan ke masyarakat.

4.5. University Value

Program Studi Kehutanan Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) secara konsisten menjunjung tinggi nilai-nilai yang sejalan dengan visi dan misi universitas, yaitu "Bersama menata Universitas Sam Ratulangi menjadi

Universitas Unggul dan Berbudaya. Terdepan dalam Mengemban Tridharma Perguruan Tinggi dan sebagai Pusat Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya guna Peningkatan Taraf dan Kualitas Kehidupan Masyarakat." Nilai-nilai ini menjadi dasar filosofis, sosiologis, dan historis dalam penyelenggaraan pendidikan yang tidak hanya mencetak lulusan berkualitas, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

a. **Filosofis: Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal dan Keberlanjutan**

Secara filosofis, Program Studi Kehutanan UNSRAT menanamkan nilai keberlanjutan (sustainability) dan kearifan lokal sebagai inti dari pendidikan. Nilai ini selaras dengan visi universitas yang mengutamakan budaya dalam proses akademik. Sebagai institusi yang berada di kawasan biodiversitas tinggi seperti Sulawesi, pendidikan kehutanan di UNSRAT memandang hutan bukan sekadar sumber daya ekonomi, tetapi juga sebagai bagian integral dari kehidupan dan identitas budaya masyarakat lokal. Oleh karena itu, kurikulum dirancang untuk menanamkan pemahaman mendalam tentang pentingnya konservasi ekosistem hutan dengan pendekatan berbasis etika lingkungan dan penghormatan terhadap warisan budaya.

b. **Sosiologis: Berkontribusi pada Pemberdayaan Masyarakat**

Dari sisi sosiologis, Program Studi Kehutanan UNSRAT berkomitmen pada nilai-nilai pemberdayaan masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat. Ini diwujudkan melalui penerapan Tridharma Perguruan Tinggi yang terintegrasi dengan kebutuhan lokal. Sebagai institusi pendidikan yang berada di pusat wilayah biodiversitas Sulawesi Utara, UNSRAT memainkan peran penting dalam menjembatani ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat sekitar. Nilai kolaborasi, kearifan sosial, dan keberlanjutan sosial-ekonomi diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan pengelolaan hutan berbasis komunitas, mitigasi konflik tenurial, dan pemanfaatan sumber daya hutan non-kayu secara lestari. Kehadiran perguruan tinggi dalam masyarakat juga ditujukan untuk menciptakan generasi profesional yang berkarakter, beretika, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Program ini mendukung penciptaan masyarakat yang berdaya melalui pendekatan berbasis inovasi yang mengedepankan pemberdayaan lokal.

c. **Historis: Mempertahankan Relevansi dan Keunggulan Lokal**

Secara historis, Universitas Sam Ratulangi memiliki akar yang kuat dalam mencetak generasi intelektual yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks ini, Program Studi Kehutanan menyelaraskan nilai-nilai tradisi akademik dengan tantangan masa depan, seperti perubahan iklim, degradasi hutan, dan eksploitasi sumber daya alam. Dalam setiap langkah, nilai keunggulan (excellence) menjadi pedoman untuk memastikan bahwa setiap

lulusan tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi modern, tetapi juga mampu memanfaatkan potensi hutan untuk kesejahteraan masyarakat tanpa mengorbankan keberlanjutan ekosistem.

Penerapan Nilai-Nilai dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Dalam kerangka nilai-nilai universitas, Program Studi Kehutanan berfokus pada:

- a. Integrasi Pengetahuan, Teknologi, dan Budaya: Kurikulum dirancang untuk menggabungkan pengetahuan ilmiah dengan teknologi mutakhir, seperti GIS, penginderaan jauh, dan kecerdasan buatan, sekaligus mengakar pada budaya lokal masyarakat Sulawesi Utara.
- a. Komitmen pada Tridharma Perguruan Tinggi: Setiap kegiatan akademik dan penelitian diarahkan untuk menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat sekitar.
- b. Pusat Inovasi dan Kolaborasi: Program ini mengedepankan inovasi di bidang kehutanan melalui pendekatan multidisiplin, kolaborasi lintas sektor, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman.

Nilai-nilai universal yang diperjuangkan dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Kehutanan Universitas Sam Ratulangi menjadi pedoman utama dalam mencapai visi menjadi institusi unggul dan berbudaya. Dengan landasan filosofis yang kuat, relevansi sosiologis, dan akar historis yang kokoh, program ini tidak hanya berorientasi pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada dampak sosial, lingkungan, dan budaya. Melalui integrasi nilai-nilai ini, UNSRAT terus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya di Sulawesi Utara, serta pada tingkat nasional dan global.

5. RUMUSAN PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)/CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

5.1. Rumusan Profil Lulusan

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Manager	Mampu melaksanakan tata-kelola jasa ekosistem (rekreasi alam) dan produksi kehutanan, mampu melaksanakan prinsip manajemen di bidang kehutanan, dan mampu melakukan identifikasi, analisis dan sintesis untuk pemecahan masalah kehutanan dan lingkungan di bioregion Wallacea."
PL2	Penyuluh	Mampu mengkomunikasikan, mentransfer dan mengaplikasikan IPTEKS kehutanan
PL3	Analisis	Mampu melakukan identifikasi, analisis dan sintesis untuk pemecahan masalah kehutanan dan lingkungan di bioregion Wallacea.
PL4	Ecotechnopreneurship	Mampu membangun wirausaha di bidang rekayasa kehutanan dan rekreasi alam berbasis teknologi berkelanjutan.

5.2. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)/Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan dirancang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti No. 53 Tahun 2023, mencakup empat elemen: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus (Tabel 2).

Tabel 2. Hubungan CPL dan Faktor Penentuan (√)

No	CP	Rumusan	Aspek Penentuan						
			1	2	3	4	5	6	7
1	CPL1	Sikap Menghargai keragaman budaya lokal dan nasional, beretika, inklusif, dan berpihak pada kepentingan masyarakat dalam kegiatan kehutanan.	✓	✓					
2	CPL2	Ketrampilan umum Menggunakan keterampilan verbal, tertulis, digital, dan interpersonal secara profesional untuk kerja tim dan advokasi isu kehutanan.		✓	✓	✓			
3	CPL3	Pengetahuan Memahami dan menerapkan prinsip ilmu kehutanan berbasis riset dan literasi informasi, terutama di konteks Bioregion Wallacea.		✓	✓	✓			
4	CPL4	Ketrampilan umum Mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan kewirausahaan untuk keberlanjutan.			✓	✓	✓	✓	✓
5	CPL5	Ketrampilan khusus Tangguh, fleksibel, adaptif, dan berkomitmen pada pembelajaran berkelanjutan.		✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

1. Visi dan misi perguruan tinggi;
2. Kerangka kualifikasi nasional indonesia;
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja;
5. Ranah keilmuan program studi;
6. Kompetensi utama lulusan program studi; dan
7. Kurikulum program studi sejenis.

5.3. Matrik hubungan Profil dan CPL Prodi

Matriks hubungan Profil Lulusan (PL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Matrik Hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4
CPL1	Sikap Menghargai keragaman budaya lokal dan nasional, beretika, inklusif, dan berpihak pada kepentingan masyarakat dalam kegiatan kehutanan.	✓	✓	✓	✓
CPL2	Petrampilan umum Menggunakan keterampilan verbal, tertulis, digital, dan interpersonal secara profesional untuk kerja tim dan advokasi isu kehutanan.	✓	✓	✓	✓

CPL3	Pengetahuan Memahami dan menerapkan prinsip ilmu kehutanan berbasis riset dan literasi informasi, terutama di konteks Bioregion Wallacea.	✓	✓	✓	✓
CPL4	Ketrampilan umum Mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan kewirausahaan untuk keberlanjutan.	✓	✓	✓	
CPL5	Ketrampilan khusus Tangguh, fleksibel, adaptif, dan berkomitmen pada pembelajaran berkelanjutan.	✓			✓

6. PENETAPAN BAHAN KAJIAN/BODY OF KNOWLEDGE PROGRAM STUDI

6.1. Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

No	Mata Kuliah	Subjects	sks	Semester	W/P
1	Pendidikan Agama	Religion	2	1	W
2	Bahasa Indonesia	Indonesian	2	1	W
3	Bahasa Inggris	English	2	1	W
4	Biologi	Biology	2	1	W
5	Ekologi Umum	General Ecology	2	1	W
6	Kewarganegaraan	Civics	2	1	W
7	Pancasila	Pancasila	2	1	W
8	Pengetahuan Kepasifikan	Pacific Regions	2	1	W
9	Pengantar Ilmu Kehutanan	Introduction to Forest Sciences	2	1	W
10	Kewirausahaan	Enterpreneurship	2	1	W
11	Kimia	Chemistry	2	2	W
12	Botani	Botany	2	2	W
13	Ilmu Tanah Hutan	Forest Soil Sciences	2	2	W
14	Teknologi Informasi Dan Komunikasi	Information and Communication Technology	2	2	W
15	Keanekaragaman Hayati Bioregion Wallacea	Wallacea Biodiversity	2	2	W
16	Ekologi Hutan	Forest Ecology	3	2	W
17	Interpretasi Alam Dan Pendidikan Konservasi	Nature Interpretation and Conservation Education	3	2	W
18	Fisiologi Pohon	Three Physiology	2	2	W
19	Pertanian Kawasan Wallacea	Agriculture in the Wallacea Bioregion	2	2	W
20	Dendrologi Sulawesi	Celebes Dendrology	3	3	W
21	Silvika	Silvics	2	3	W
22	Silvikultur	Silviculture	3	3	W
23	Inventarisasi Hutan	Forest Inventory	3	3	W
24	Perhutanan Sosial	Social Forestry	2	3	W

25	Etnobiologi	Ethnobiology	2	3	W
26	Pengolahan Hasil Hutan	Forest Product Processing	2	3	W
27	Ekologi Wallacea	The Ecology of Wallacea Bioregion	2	3	W
28	Geomatika dan SIG Kehutanan	Forestry GIS and Geomatics	3	4	W
29	Klimatologi dan Hidrologi Hutan	Climatology and Forest Hydrology	3	4	W
30	Manajemen Hutan	Forest Manajement	3	4	W
31	Kebijakan Kehutanan	Forest Policy	2	4	W
32	Konservasi Flora dan Fauna	Flora and Fauna Conservation	2	4	W
33	Pengelolaan Hutan Kota	Urban Forest Management	2	4	W
34	Pengelolaan Satwa Liar	Wildlife Management	2	4	W
35	Penyuluhan Kehutanan	Forestry Extention	2	4	W
36	Pengelolaan Kawasan Konservasi	Conservation Area Management	3	5	W
37	Rekreasi Alam Dan Ekowisata	Nature Recreation and Ecotourism	3	5	W
38	Restorasi Hutan	Forest Restoration	2	5	W
39	Agroforestri	Agroforestry	2	5	W
40	Metodologi Penelitian	Research Methodology	3	5	W
41	Pengelolaan DAS	Watershed Management	2	5	W
42	Perlindungan Dan Pengamanan Hutan	Forest Protection and Security	2	5	W
43	Seminar 1	Seminar	1	5	W
44	MK Pilihan Sem.6	Optional Subjects	18	6	W
45	MK Pilihan Sem.7	Optional Subjects	18	7	W
46	Magang	Internship	3	8	W
47	Kuliah Kerja Terpadu	Integrated Field Work	4	8	W
48	Tugas Akhir	Final Report	6	8	W
49	Serangga Hutan	Forest Insects	2	6	P
50	Bahasa Inggris Lanjutan	Advanced English	2	6	P
51	Biogeografi	Biogeography	2	6	P
52	Flora Sulawesi	Flora of Celebes	2	6	P
53	Sifat Dasar Kayu	Basic Wood Properties	3	6	P
54	Teknologi Benih Hutan	Forest Seed Technology	2	6	P
55	Ekologi Populasi	Population Ecoiogy	2	6	P
56	Ekonomi Sumberdaya Hutan	Forest Resource Economics	3	6	P

57	Fitokimia Kehutanan	Forest Phitochemistry	2	6	P
58	Kebijakan dan Kelembagaan Konservasi	Conservation Institution and Policies	2	6	P
59	Metode Penulisan Ilmiah	Scientific Writing	2	6	P
60	Pemuliaan Pohon	Tree Breeding	2	6	P
61	Pengantar Bio-Molekuler Kehutanan	Introduction to Forest Biomolecules	2	6	P
62	Pengantar Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Introduction to Climate Mitigation and Adaptation	2	6	P
63	Pengendalian Spesies Invasif	Invasive Species Management	2	6	P
64	Ekosistem Mangrove	Mangrove Ecosystem	2	6	P
65	Jasa Ekosistem	Ecosystem Services	2	6	P
66	Magang Berdampak 1	Effecting Internship 1	20	6	P
67	Perencanaan Lanskap	Landscape Planning	2	7	P
68	Kartografi dan Pemetaan Hutan	Forest Cartography and Mapping	2	7	P
69	Pencemaran Lingkungan	Environmental Pollution	2	7	P
70	Pengelolaan dan Budidaya Cempaka	Silvics of Cempaka	2	7	P
71	Pengelolaan dan Budidaya Enau	Silvics of Enau	2	7	P
72	Pengelolaan dan Budidaya Gaharu	Silvics of Gaharu	2	7	P
73	Pengelolaan Lebah Madu dan Sutera Alam	Management of Honey Bees and Silk	2	7	P
74	Rancangan Percobaan	Experimental Design	2	7	P
75	Bioteknologi Kehutanan	Forest Biotechnology	2	7	P
76	Kesuburan Tanah	Soil Fertility	2	7	P
77	Manajemen Pemasaran Hasil Hutan	Forest Product Marketing	2	7	P
78	Pemanenan Hutan	Forest Harvesting	2	7	P
79	Pengelolaan Hutan Rakyat	Social Forest Management	2	7	P
80	Pengelolaan Lahan Basah	Wetland Management	2	7	P
81	Evaluasi Biodiversitas	Biodiversity Evaluation	3	7	P
82	Perilaku Satwa Liar	Wildlife Behavior	2	7	P
83	Inventarisasi Satwa Liar	Wildlive Inventory	2	7	P
84	Reklamasi Areal Tambang dan Fitoremediasi	Mining Reclamation and Phytoremediation	2	7	P
85	Fisika Lingkungan	Enviromental Physics	2	7	P

86	Fotography	Photography	2	7	P
87	Magang Berdampak 2	Effecting Internship 2	20	7	P

6.2. Bahan Kajian

Bahan Kajian (BK) berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Kehutanan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

	CPL Prodi	Bahan Kajian
CPL1	Sikap Menghargai keragaman budaya lokal dan nasional, beretika, inklusif, dan berpihak pada kepentingan masyarakat dalam kegiatan kehutanan.	BK1 Pembentukan Karakter dan Bela Negara (Character Building and Nationalism) BK8 Interpretasi dan Edukasi (Interpretation and Education)
CPL2	Ketrampilan umum Menggunakan keterampilan verbal, tertulis, digital, dan interpersonal secara profesional untuk kerja tim dan advokasi isu kehutanan.	BK1 Pembentukan Karakter dan Bela Negara (Character Building and Nationalism) BK8 Interpretasi dan Edukasi (Interpretation and Education)
CPL3	Pengetahuan Memahami dan menerapkan prinsip ilmu kehutanan berbasis riset dan literasi informasi, terutama di konteks Bioregion Wallacea.	BK1 Pembentukan Karakter dan Bela Negara (Character Building and Nationalism) BK8 Interpretasi dan Edukasi (Interpretation and Education)
CPL4	Ketrampilan umum Mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, pengambilan keputusan, dan kewirausahaan untuk keberlanjutan.	BK4 Pengelolaan Hutan (Forest Management) BK5 Konservasi Keanekaragaman Hayati (Biodiversity Conservation) BK7 Kebijakan dan Ekonomi Hutan (Forest Policy and Economics)
CPL5	ketrampilan khusus Tangguh, fleksibel, adaptif, dan berkomitmen pada pembelajaran berkelanjutan.	BK2 Ekologi Hutan (Forest Ecology) BK3 Silvikultur (Silviculture) BK4 Pengelolaan Hutan (Forest Management) BK6 Hidrologi Hutan (Forest Hydrology)

6.3. Deskripsi Bahan Kajian

Deskripsi bahan kajian dalam Kurikulum Program Studi Kehutanan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Bahan Kajian Program Studi Kehutanan

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Pembentukan Karakter dan Bela Negara (Character Building and Nationalism)	Pembentukan Karakter dan Bela Negara melibatkan pengembangan karakter dan kesadaran bela negara pada individu dan masyarakat. Bahan kajian mencakup cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia kepada Pancasila melalui upaya untuk menumbuhkan sikap mental yang cerdas, kritis, kreatif, proaktif, disiplin, bertanggung jawab, tahan uji, pantang menyerah, dan rasa bangga sebagai warga negara Republik Indonesia. Character Building and Nationalism involves the development of character and national defense awareness in individuals and society. The study materials include love for the homeland, awareness of being a

		nation and state, loyalty to Pancasila, and efforts to cultivate intelligent, critical, creative, proactive, disciplined, responsible, resilient, persevering, and proud attitudes as citizens of the Republic of Indonesia.
BK2	Ekologi Hutan (Forest Ecology)	Ekologi hutan berfokus pada kajian hubungan antara organisme dan lingkungannya dalam ekosistem hutan. Ia mempelajari interaksi antara pohon, tanaman, hewan, mikroorganisme, dan lingkungan fisik mereka. Forest ecology focuses on the study of the relationships between organisms and their environment within forest ecosystems. It examines the interactions between trees, plants, animals, microorganisms, and their physical surroundings.
BK3	Silvikultur (Silviculture)	Silvikultur adalah praktik budidaya dan pengelolaan hutan. Ia melibatkan teknik penanaman, pertumbuhan, dan pemanenan pohon untuk mencapai tujuan tertentu, seperti produksi kayu, pelestarian biodiversitas, atau restorasi ekosistem. Silviculture is the practice of cultivating and managing forests. It involves techniques for planting, growing, and harvesting trees to achieve specific objectives, such as timber production, biodiversity conservation, or ecosystem restoration.
BK4	Pengelolaan Hutan (Forest Management)	Pengelolaan hutan melibatkan perencanaan dan implementasi strategi untuk penggunaan dan konservasi sumber daya hutan secara berkelanjutan. Ini termasuk kegiatan seperti penebangan kayu, pengelolaan satwa liar, pencegahan kebakaran, dan pemantauan kesehatan hutan. Forest management involves the planning and implementation of strategies to sustainably use and conserve forest resources. It includes activities such as timber harvesting, wildlife management, fire prevention, and monitoring of forest health.
BK5	Konservasi Keanekaragaman Hayati (Biodiversity Conservation)	Konservasi keanekaragaman hayati berfokus pada perlindungan dan pelestarian biodiversitas dalam ekosistem hutan. Ini melibatkan upaya untuk mencegah deforestasi, mendorong praktik penggunaan lahan yang berkelanjutan, dan mengembalikan hutan yang terdegradasi. Studi ini melibatkan pemahaman tentang kebutuhan habitat satwa liar, dinamika populasi, perilaku, dan interaksi dengan spesies lain. Ini juga mencakup upaya konservasi untuk melindungi spesies yang terancam punah. Biodiversity conservation focuses on the protection and preservation of biodiversity within forest ecosystems. It involves efforts to prevent deforestation, promote sustainable land use practices, and restore degraded forests. The study involves understanding wildlife habitat requirements, population dynamics, behavior, and interactions with other species. It also includes conservation efforts to protect endangered or threatened species.
BK6	Hidrologi Hutan (Forest Hydrology)	Iklim dan tanah hutan memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan kesehatan pohon dan vegetasi lainnya. Studi tentang iklim dan tanah hutan melibatkan pemahaman tentang variabel-variabel iklim, siklus nutrisi, kapasitas menahan air, dan dampaknya terhadap proses ekosistem hutan. Hidrologi hutan berfokus pada kajian pergerakan dan distribusi air dalam ekosistem hutan. Ia mempelajari bagaimana hutan mempengaruhi ketersediaan air, kualitas

		air, dan siklus hidrologi. Pengetahuan ini penting untuk mengelola sumber daya air dan mengurangi dampak banjir dan kekeringan. Forest climate and soil play a crucial role in supporting the growth and health of trees and other vegetation. The study of climate and forest soils involves understanding climate variables, nutrient cycling, water-holding capacity, and their impact on forest ecosystem processes. Forest hydrology focuses on the study of water movement and distribution within forest ecosystems. It examines how forests influence water availability, water quality, and the hydrological cycle. This knowledge is important for managing water resources and mitigating the impacts of floods and droughts.
BK7	Kebijakan dan Ekonomi Hutan (Forest Policy and Economics)	Kebijakan dan ekonomi hutan mencakup studi tentang aspek sosial, ekonomi, dan politik pengelolaan hutan. Ini melibatkan analisis nilai ekonomi hutan, pengembangan kebijakan penggunaan hutan yang berkelanjutan, dan penanganan masalah seperti deforestasi, kepemilikan lahan, dan keterlibatan masyarakat yang berbasis pada pengertian atas jejaring regulasi, keterlibatan stakeholder, dan struktur pemerintahan. Forest policy and economics encompass the study of the social, economic, and political aspects of forest management. It includes analyzing the economic value of forests, developing policies for sustainable forest use, addressing issues such as deforestation, land tenure, and community involvement based on understanding regulatory frameworks, stakeholder engagement, and governance structures.
BK8	Interpretasi dan Edukasi (Interpretation and Education)	Pendidikan dan interpretasi merupakan komponen penting dalam ekowisata. Batang ilmu dalam bidang ini mencakup pengembangan program pendidikan, penyediaan bahan interpretasi, dan melibatkan pengunjung dalam pengalaman belajar yang meningkatkan kesadaran lingkungan, pemahaman budaya, dan penghargaan terhadap dunia alam. Education and interpretation are essential components of ecotourism. The body of knowledge in this area includes developing educational programs, providing interpretive materials, and engaging visitors in learning experiences that promote environmental awareness, cultural understanding, and appreciation for the natural world.
BK9	Pelestarian Lingkungan Hidup (Environmental Conservation)	Rekreasi alam menempatkan penekanan yang kuat pada konservasi lingkungan. Batang ilmu dalam bidang ini mencakup pemahaman tentang ekosistem, keanekaragaman hayati, dan dampak pariwisata terhadap sumber daya alam. Ini melibatkan promosi praktik konservasi, perlindungan area sensitif, dan meminimalkan polusi dan limbah. Ini juga mempromosikan pertumbuhan inklusif, mendukung usaha lokal, dan memupuk keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan pelestarian aset alam dan budaya. Nature recreation places a strong emphasis on environmental conservation. The body of knowledge in this area includes understanding ecosystems, biodiversity, and the impacts of tourism on natural resources. It involves promoting conservation practices, protecting sensitive areas, and minimizing pollution and waste. It also

		promotes inclusive growth, supporting local enterprises, and fostering a balance between tourism development and the preservation of natural and cultural assets.
BK10	Inventarisasi dan Perangkat Analisis (Inventory and Analysis Instruments)	Inventarisasi dan Analisis melibatkan manajemen dan analisis data dan informasi. Ini mencakup berbagai topik terkait pengumpulan data, organisasi data, analisis data, tata kelola penelitian dan pelaporan yang efektif untuk pengambilan keputusan dan pembangunan wawasan. Inventory and Analysis involves the management and analysis of data and information. It encompasses various topics related to data collection, data organization, data analysis, effective research governance, and reporting for decision-making and insights development

7. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Mata Kuliah di Program Studi Kehutanan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Matriks CPL dan Mata Kuliah

No	MK	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5
Semester-1						
1	Pendidikan Agama (2 sks) Religion	✓				
2	Bahasa Indonesia (2 sks) Indonesian		✓		✓	
3	Bahasa Inggris (2 sks) English				✓	✓
4	Biologi (2 sks) Biology				✓	✓
5	Ekologi Umum (2 sks) General Ecology				✓	
6	Kewarganegaraan (2 sks) Civics		✓	✓		
7	Pancasila (2 sks) Pancasila				✓	✓
8	Pengetahuan Kepasifikan (2 sks) Pacific Regions	✓	✓	✓		
9	Pengantar Ilmu Kehutanan (2 sks) Introduction to Forest Sciences				✓	✓
10	Kewirausahaan (2 sks) Entrepreneurship					✓
Semester-2						
1	Kimia (2 sks) Chemistry				✓	✓
2	Botani (2 sks) Botany				✓	✓
3	Ilmu Tanah Hutan (2 sks) Forest Soil Sciences					✓

4	Teknologi Informasi Dan Komunikasi (2 sks) Information and Communication Technology		✓
5	Keanekaragaman Hayati Bioregion Wallacea (2 sks) Wallacea Biodiversity		✓
6	Ekologi Hutan (3 sks) Forest Ecology		✓
7	Interpretasi Alam Dan Pendidikan Konservasi (3 sks) Nature Interpretation and Conservation Education		✓
8	Fisiologi Pohon (2 sks) Tree Physiology		✓
9	Pertanian Kawasan Wallacea (2 sks) Agriculture in the Wallacea Bioregion		✓
Semester-3			
1	Dendrologi Sulawesi (3 sks) Celebes Dendrology		
2	Silvika (2 sks) Silvics		
3	Silvikultur (3 sks) Silviculture		
4	Inventarisasi Hutan (3 sks) Forest Inventory		
5	Perhutanan Sosial (2 sks) Social Forestry		
6	Etnobiologi (2 sks) Ethnobiology		
7	Pengolahan Hasil Hutan (2 sks) Forest Product Processing		
8	Ekologi Wallacea (2 sks) The Ecology of Wallacea Bioregion		
Semester-4			
1	Geomatika dan SIG Kehutanan (3 sks) Forestry GIS and Geomatics		
2	Klimatologi dan Hidrologi Hutan (3 sks) Climatology and Forest Hydrology		
3	Manajemen Hutan (3 sks) Forest Management		
4	Kebijakan Kehutanan (2 sks) Forest Policy		
5	Konservasi Flora dan Fauna (2 sks) Flora and Fauna Conservation		
6	Pengelolaan Hutan Kota (2 sks) Urban Forest Management		

- | | | | | |
|-------------------|---|--|---|---|
| 7 | Pengelolaan Satwa Liar (2 sks)
Wildlife Management | | | |
| 8 | Penyuluhan Kehutanan (2 sks)
Forestry Extention | | | |
| Semester-5 | | | | |
| 1 | Pengelolaan Kawasan Konservasi (3 sks)
Conservation Area Management | | | |
| 2 | Rekreasi Alam Dan Ekowisata (3 sks)
Nature Recreation and Ecotourism | | | |
| 3 | Restorasi Hutan (2 sks)
Forest Restoration | | | |
| 4 | Agroforestri (2 sks)
Agroforestry | | | |
| 5 | Metodologi Penelitian (3 sks)
Research Methodology | | | |
| 6 | Pengelolaan DAS (2 sks)
Watershed Management | | | |
| 7 | Perlindungan Dan Pengamanan Hutan (2 sks)
Forest Protection and Security | | | |
| 8 | Seminar 1 (1 sks)
Seminar | | | |
| Semester-6 | | | | |
| | MK Pilihan Sem.6 (18 sks)
Optional Subjects | | | |
| 1 | Serangga Hutan (2 sks)
Forest Insects | | ✓ | ✓ |
| 2 | Bahasa Inggris Lanjutan (2 sks)
Advanced English | | | |
| 3 | Biogeografi (2 sks)
Biogeography | | | |
| 4 | Flora Sulawesi (2 sks)
Flora of Celebes | | | |
| 5 | Sifat Dasar Kayu (3 sks)
Basic Wood Properties | | | |
| 6 | Teknologi Benih Hutan (2 sks)
Forest Seed Technology | | | |
| 7 | Ekologi Populasi (2 sks)
Population Ecoiogy | | | |
| 8 | Ekonomi Sumberdaya Hutan (3 sks)
Forest Resource Economics | | | |
| 9 | Fitokimia Kehutanan (2 sks)
Forest Phitochemistry | | | |
| 10 | Kebijakan dan Kelembagaan Konservasi (2 sks)
Conservation Institution and Policies | | | |
| 11 | Metode Penulisan Ilmiah (2 sks)
Scientific Writing | | | |

12	Pemuliaan Pohon (2 sks) Tree Breeding			
13	Pengantar Bio-Molekuler Kehutanan (2 sks) Introduction to Forest Biomolecules			
14	Pengantar Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim (2 sks) Introduction to Climate Mitigation and Adaptation			
15	Pengendalian Spesies Invasif (2 sks) Invasive Species Management		✓	
16	Ekosistem Mangrove (2 sks) Invasive Species Management			
17	Jasa Ekosistem (2 sks) Invasive Species Management			
Semester-7				
	MK Pilihan Sem.7 (18 sks) Optional Subjects			
1	Magang (3 sks) Internship		✓	
2	Kuliah Kerja Terpadu (4 sks) Integrated Field Work	✓	✓	
3	Magang Berdampak 1 (20 sks) Effecting Internship 1			
4	Perencanaan Lanskap (2 sks) Landscape Planning			
5	Kartografi dan Pemetaan Hutan (2 sks) Forest Cartography and Mapping			
6	Pencemaran Lingkungan (2 sks) Environmental Pollution			
7	Pengelolaan dan Budidaya Cempaka (2 sks) Silvics of Cempaka			
8	Pengelolaan dan Budidaya Enau (2 sks) Silvics of Enau			
9	Pengelolaan dan Budidaya Gaharu (2 sks) Silvics of Gaharu			
10	Pengelolaan Lebah Madu dan Sutera Alam (2 sks) Management of Honey Bees and Silk			
11	Rancangan Percobaan (2 sks) Experimental Design			
11	Bioteknologi Kehutanan (2 sks) Forest Biotechnology			
12	Kesuburan Tanah (2 sks) Soil Fertility			

- | | | | | |
|-------------------|---|--|---|--|
| 13 | Manajemen Pemasaran Hasil Hutan
(2 sks) Forest Product Marketing | | | |
| 14 | Pemanenan Hutan (2 sks) Forest
Harvesting | | | |
| 15 | Pengelolaan Hutan Rakyat (2 sks)
Social Forest Management | | | |
| 16 | Pengelolaan Lahan Basah (2 sks)
Wetland Management | | | |
| 17 | Evaluasi Biodiversitas (3 sks)
Biodiversity Evaluation | | ✓ | |
| 18 | Perilaku Satwa Liar (2 sks) Wildlife
Behavior | | ✓ | |
| 19 | Inventarisasi Satwa Liar (2 sks)
Wildlive Inventory | | ✓ | |
| 20 | Reklamasi Areal Tambang dan
Fitoremediasi (2 sks) Mining
Reclamation and Phytoremediation | | ✓ | |
| 21 | Fisika Lingkungan (2 sks)
Enviromental Physics | | ✓ | |
| 22 | Fotography (2 sks) Photography | | ✓ | |
| Semester-8 | | | | |
| 1 | Tugas Akhir (6 sks) Final Report | | ✓ | |

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.

Mata Kuliah Penciri UNSRAT

- a. Pertanian Kawasan Wallacea;
- b. Pengetahuan Kepasifikan;
- c. Kewirausahaan;
- d. Bahasa Inggris; dan
- e. KKT

8. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

8.1. Matriks Kurikulum

Tabel 8. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4		
			MK Wajib	MK Pilihan	MKWN
VIII	13	3	HUT4518 Magang (Apprenticeship) sks: 3 HUT4528 Kuliah Kerja Terpadu (Integrated Field Work) sks: 4 HUT4538 Tugas Akhir (Final Report) sks: 6		
VII	18	1-9		HUT4727 Perencanaan Lanskap (Landscape Management) sks: 2 HUT4737 Kartografi dan Pemetaan Hutan (Forest Cartography and Mapping) sks: 2 HUT4747 Pencemaran Lingkungan (Environmental Pollution) sks: 2 HUT4757 Pengelolaan dan Budidaya Cempaka (Silvics of Cempaka) sks: 2 HUT4767 Pengelolaan dan Budidaya Enau (Silvics of Enau) sks: 2 HUT4777 Pengelolaan dan Budidaya Gaharu (Silvics of Gaharu) sks: 2 HUT4787 Pengelolaan Lebah Madu dan Sutera Alam (Management of Honey Bees and Silk) sks: 2 HUT4797 Rancangan Percobaan (Experimental Design) sks: 2 HUT4807 Bioteknologi Kehutanan (Forest Biotechnology) sks: 2 HUT4817 Kesuburan Tanah (Soil Fertility) sks: 2 HUT4827 Manajemen Pemasaran Hasil Hutan (Forest Product	

			Marketing) sks: 2 HUT4837 Pemanenan Hutan (Forest Harvesting) sks: 2 HUT4847 Pengelolaan Hutan Rakyat (Social Forest Management) sks: 2 HUT4857 Pengelolaan Lahan Basah (Wetland Management) sks: 2 HUT4867 Evaluasi Biodiversitas (Biodiversity Evaluation) sks: 3 HUT4877 Perilaku Satwa Liar (Wildlife Behavior) sks: 2 HUT4887 Inventarisasi Satwa Liar (Wildlive Inventory) sks: 2 HUT4897 Reklamasi Areal Tambang dan Fitoremediasi (Mining Reclamation and Phytoremediation) sks: 2 HUT4907 Fisika Lingkungan (Enviromental Physics) sks: 2 HUT4917 Fotography (Photography) sks: 2 HUT4927 Kampus Merdeka 2 (Freedom Campus) sks: 20	
VI	18	1-9	HUT3546 Serangga Hutan (Forest Insects) sks: 2 HUT3556 Advanced English (Advanced English) sks: 2 HUT3566 Biogeografi (Biogeography) sks: 2 HUT3576 Flora Pohon Sulawesi (Tree Flora of Sulawesi) sks: 2 HUT3586 Sifat Dasar Kayu (Basic Wood Properties) sks: 3 HUT3596 Teknologi Benih Hutan (Forest Seed Technology) sks: 2 HUT3606 Ekologi Populasi	

				(Population Ecology) sks: 2 HUT3616 Ekonomi Sumberdaya Hutan (Forest Resource Economics) sks: 3 HUT3626 Fitokimia Kehutanan (Forest Phitochemistry) sks: 2 HUT3636 Kebijakan dan Kelembagaan Konservasi (Conservation Institution and Policies) sks: 2 HUT3646 Metode Penulisan Ilmiah (Scientific Writing) sks: 2 HUT3656 Pemuliaan Pohon (Tree Breeding) sks: 2 HUT3666 Pengantar Bio-Molekuler Kehutanan (Introduction to Forest Biomolecules) sks: 2 HUT3676 Pengantar Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim (Introduction to Climate Mitigation and Adaptation) sks: 2 HUT3686 Pengendalian Spesies Invasif (Invasive Species Management) sks: 2 HUT4696 Ekosistem Mangrove (Mangrove Ecosystem) sks: 2 HUT3706 Jasa Ekosistem (Ecosystem Services) sks: 2 HUT3716 Kampus Merdeka 1 (Freedom Campus) sks: 20	
V	17	8	HUT3415 Pengelolaan Kawasan Konservasi (Conservation Area Management) sks: 3 HUT3425 Rekreasi Alam Dan Ekowisata (Nature Recreation and		

			Ecotourism) sks: 2 HUT3435 Restorasi Hutan (Forest Restoration) sks: 2 HUT3445 Agroforestri (Agroforestry) sks: 2 HUT3455 Metodologi Penelitian (Research Methodology) sks: 3 HUT3465 Pengelolaan DAS (Watershed Management) sks: 2 HUT3475 Perlindungan Dan Pengamanan Hutan (Forest Protection and Security) sks: 2 HUT3485 Seminar (Seminar) sks: 1		
IV	19	8	HUT2334 Geomatika dan SIG Kehutanan (Forestry GIS and Geomatics) sks: 3 HUT2344 Klimatologi dan Hidrologi Hutan (Climatology and Forest Hydrology) sks: 3 HUT2354 Manajemen Hutan (Forest Management) sks: 3 HUT2364 Kebijakan Kehutanan (Forest Policy) sks: 2 HUT2374 Konservasi Flora dan Fauna (Flora and Fauna Conservation) sks: 2 HUT2384 Pengelolaan Hutan Kota (Urban Forest Management) sks: 2 HUT2394 Pengelolaan Satwa Liar (Wildlife Management) sks: 2 HUT2404 Penyuluhan Kehutanan (Forestry Extention) sks: 2		
III	19	8	HUT2253 Dendrologi (Dendrology) sks: 3 HUT2263 Silvika (Silvics) sks: 2 HUT2273 Silvikultur		

			(Silviculture) sks: 3 HUT2283 Inventarisasi Hutan (Forest Inventory) sks: 3 HUT2293 Perhutanan Sosial (Social Forestry) sks: 2 HUT2303 Etnobiologi (Ethnobiology) sks: 2 HUT2313 Pengolahan Hasil Hutan (Forest Product Processing) sks: 2 HUT2323 Ekologi Wallacea (The Ecology of Wallacea Bioregion) sks: 2		
II	20	9	HUT1162 Kimia (Chemistry) sks: 2 HUT1172 Botani (Botany) sks: 2 HUT1182 Ilmu Tanah Hutan (Forest Soil Sciences) sks: 2 HUT1192 Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Information and Communication Technology) sks: 2 HUT1202 Keanekaragaman Hayati Bioregion Wallacea (Wallacea Biodiversity) sks: 2 HUT1212 Ekologi Hutan (Forest Ecology) sks: 3 HUT1222 Interpretasi Alam Dan Pendidikan Konservasi (Nature Interpretation and Conservation Education) sks: 3 HUT1232 Fisiologi Pohon (Three Physiology) sks: 2 HUT1242 Pertanian Kawasan Wallacea (Agriculture in the Wallacea Bioregion) sks: 2		
I	20	10	HUT1081 Bahasa Inggris (English) sks: 2		HUT1061 Pendidikan Agama

			HUT1091 Biologi (Biology) sks: 2 HUT1101 Ekologi Umum (General Ecology) sks: 2 HUT1131 Pengetahuan Kepasifikan (Paciffic Regions) sks: 2 HUT1141 Pengantar Ilmu Kehutanan (Introduction to Forest Sciences) sks: 2 HUT1151 Kewirausahaan (Entrepreneurship) sks: 2		(Religion) sks: 2 HUT1071 Bahasa Indonesia (Indonesian) sks: 2 HUT1111 Kewarganegaraan (Civics) sks: 2 HUT1121 Pancasila (Pancasila) sks: 2
Total	14 4				

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional dan Penciri UNSRAT

- Agama;
- Pancasila;
- Kewarganegaraan; dan
- Bahasa Indonesia.
- Pengetahuan Kepasifikan
- Kewirausahaan
- Bahasa Inggris
- Pertanian Kawasan Wallacea

8.2. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi

Peta Kurikulum berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Kehutanan, sebagai berikut :

Semester SKS	Progam Pembelajaran Dalam Prodi												Progr am MBKM
VIII	H U T 4 5 1 8	HU T4 52 8	HU T4 53 8										
13	C P L_1, 1,	CP L_1 , 2,	CP L_1 , 2,										

	2, 3, 4, 5	3, 4,5	3, 4,5										
VII	H U T 4 7 9 7 P 2 6	HU T4 80 7 P2 7	HU T4 81 7 P2 8	HU T4 82 7 P2 9	HU T4 83 7 P3 0	HU T4 84 7 P3 1	HU T4 85 7 P3 2	HU T4 86 7 P3 3	HU T4 87 7 P3 4	HU T4 88 7 P3 5	HU T4 89 7 P3 6	HU T4 90 7 P3 7	HUT49 17 P38
18	C P L_ 3, 4	CP L_3 ,4	CP L_2 ,3, 4,5	CP L_3 ,4	CP L_3 ,4, 5	CP L_3 ,4, 5	CP L_2 ,3	CP L_3 ,4	CP L_3 ,4	CP L_3 ,4, 5	CP L_3 ,4	CP L_2 ,3, 4	CPL_1, 2,3,4, 5
VI	H U T 3 6 6 6 P 1 3	HU T3 67 6 P1 4	HU T3 68 6 P1 5	HU T4 69 6 P1 6	HU T4 71 7 P1 8	HU T4 72 7 P1 9	HU T4 73 7 P2 0	HU T4 74 7 P2 1	HU T4 75 7 P2 2	HU T4 76 7 P2 3	HU T4 77 7 P2 4	HU T4 78 7 P2 5	HUT37 06 P17
18	C P L_ 3	CP L_3	CP L_3 ,4	CP L_3	CP L_3 ,4	CP L_3 ,4, 5	CP L_3	CP L_3 ,4, 5	CP L_3 ,4, 5	CP L_3 ,4, 5	CP L_3 ,4, 5	CP L_3	CPL_1, 2,3,4, 5
V	H U T 3 4 1 5	HU T3 42 5	HU T3 43 5	HU T3 44 5	HU T3 45 5	HU T3 46 5	HU T3 47 5	HU T3 48 5	HU T3 62 6 P9	HU T3 63 6 P1 0	HU T3 64 6 P1 1	HU T3 65 6 P1 2	
18	C P L_ 3,	CP L_3 ,4, 5	CP L_3 ,4, 5	CP L_3 ,4	CP L_3 ,4, 5	CP L_3 ,4	CP L_1 ,3, 4,5	CP L_2 ,3	CP L_3	CP L_1 ,2,	CP L_2 ,3	CP L_3	

	4, 5									3, 4, 5			
IV	H U T 2 3 3 4	HU T2 34 4	HU T2 35 4	HU T2 36 4	HU T2 37 4	HU T2 38 4	HU T2 39 4	HU T2 40 4	HU T3 58 6 P5	HU T3 59 6 P6	HU T3 60 6 P7	HU T3 61 6 P8	
19	C P L_ 2, 3, 4	CP L_3	CP L_2 , 3, 4, 5	CP L_2 , 3, 4, 5	CP L_3 , 4	CP L_3 , 4, 5	CP L_3 , 4, 5	CP L_1 , 2, 3	CP L_3 , 4	CP L_3 , 4	CP L_3 , 4	CP L_3 , 4	
III	H U T 2 2 5 3	HU T2 26 3	HU T2 27 3	HU T2 28 3	HU T2 29 3	HU T2 30 3	HU T2 31 3	HU T2 32 3	HU T3 54 6 P1	HU T3 55 6 P2	HU T3 56 6 P3	HU T3 57 6 P4	
19	C P L_ 3, 4	CP L_3 , 4	CP L_3 , 4	CP L_3 , 4, 5	CP L_3 , 4, 5	CP L_3 , 5	CP L_3 , 4, 5	CP L_3 , 5	CP L_3 , 5	CP L_2	CP L_3 , 5	CP L_3 , 5	
II	H U T 1 1 6 2	HU T1 17 2	HU T1 18 2	HU T1 19 2	HU T1 20 2	HU T1 21 2	HU T1 22 2	HU T1 23 2	HU T1 24 2				
20	C P L_ 3	CP L_3	CP L_3	CP L_3 , 4	CP L_3	CP L_3	CP L_3 , 4	CP L_3	CP L_2 , 3				
I	H U T 1 0	HU T1 07 1	HU T1 08 1	HU T1 09 1	HU T1 10 1	HU T1 11 1	HU T1 12 1	HU T1 13 1	HU T1 14 1	HU T1 15 1			

	6 1												
20	C P L_1	CP L_1 , 2	CP L_2	CP L_1 , 2	CP L_1 , 3	CP L_1 , 2	CP L_1 , 2	CP L_1 , 2	CP L_3	CP L_2 , 4			

8.3. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-I

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktek	Jumlah
1	HUT106 1	Pendidikan Agama (Religion)	2	0	2
2	HUT107 1	Bahasa Indonesia (Indonesian)	2	0	2
3	HUT108 1	Bahasa Inggris (English)	2	0	2
4	HUT109 1	Biologi (Biology)	2	0	2
5	HUT110 1	Ekologi Umum (General Ecology)	2	0	2
6	HUT111 1	Kewarganegaraan (Civics)	2	0	2
7	HUT112 1	Pancasila (Pancasila)	2	0	2
8	HUT113 1	Pengetahuan Kepasifikan (Paciffic Regions)	2	0	2
9	HUT114 1	Pengantar Ilmu Kehutanan (Introduction to Forest Sciences)	2	0	2
10	HUT115 1	Kewirausahaan (Enterpreneurship)	2	0	2
Jumlah Beban Studi Semester I					20

Tabel 11. Daftar Mata kuliah per semester-II

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktek	Jumlah
1	HUT1162	Kimia (Chemistry)	2	0	2
2	HUT1172	Botani (Botany)	2	0	2
3	HUT1182	Ilmu Tanah Hutan (Forest Soil Sciences)	2	0	2
4	HUT1192	Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Information and Communication Technology)	2	1	2

5	HUT1202	Keanekaragaman Hayati Bioregion Wallacea (Wallacea Biodiversity)	2	0	2
6	HUT1212	Ekologi Hutan (Forest Ecology)	2	1	3
7	HUT1222	Interpretasi Alam Dan Pendidikan Konservasi (Nature Interpretation and Conservation Education)	2	1	3
8	HUT1232	Fisiologi Pohon (Tree Physiology)	2	0	2
9	HUT1242	Pertanian Kawasan Wallacea (Agriculture in the Wallacea Bioregion)	2	0	2
Jumlah Beban Studi Semester II					20

Tabel 12. Daftar Mata kuliah per semester-III

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktek	Jumlah
1	HUT2253	Dendrologi Sulawesi (Celebes Dendrology)	2	1	3
2	HUT2263	Silvika (Silvics)	1	1	2
3	HUT2273	Silvikultur (Silviculture)	2	1	3
4	HUT2283	Inventarisasi Hutan (Forest Inventory)	2	1	3
5	HUT2293	Perhutanan Sosial (Social Forestry)	2	0	2
6	HUT2303	Etnobiologi (Ethnobiology)	2	0	2
7	HUT2313	Pengolahan Hasil Hutan (Forest Product Processing)	2	0	2
8	HUT2323	Ekologi Wallacea (The Ecology of Wallacea Bioregion)	1	1	2
Jumlah Beban Studi Semester III			14	5	19

Tabel 13. Daftar Mata kuliah per semester-IV

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktek	Jumlah
1	HUT2334	Geomatika dan SIG Kehutanan (Forestry GIS and Geomatics)	2	1	3
2	HUT2344	Klimatologi dan Hidrologi Hutan (Climatology and Forest Hydrology)	2	1	3
3	HUT2354	Manajemen Hutan (Forest Management)	2	1	3
4	HUT2364	Kebijakan Kehutanan (Forest Policy)	2	0	2
5	HUT2374	Konservasi Flora dan Fauna (Flora and Fauna Conservation)	2	0	2
6	HUT2384	Pengelolaan Hutan Kota (Urban Forest Management)	2	0	2
7	HUT2394	Pengelolaan Satwa Liar (Wildlife Management)	2	0	2

8	HUT240 4	Penyuluhan Kehutanan (Forestry Extention)	1	1	2
Jumlah Beban Studi Semester IV			15	4	19

Tabel 14. Daftar Mata kuliah per semester-V

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktek	Jumlah
1	HUT341 5	Pengelolaan Kawasan Konservasi (Conservation Area Management)	2	1	3
2	HUT342 5	Rekreasi Alam Dan Ekowisata (Nature Recreation and Ecotourism)	2	1	3
3	HUT343 5	Restorasi Hutan (Forest Restoration)	2	0	2
4	HUT344 5	Agroforestri (Agroforestry)	2	0	2
5	HUT345 5	Metodologi Penelitian (Research Methodology)	2	1	3
6	HUT346 5	Pengelolaan DAS (Watershed Management)	2	0	2
7	HUT347 5	Perlindungan Dan Pengamanan Hutan (Forest Protection and Security)	2	0	2
8	HUT348 5	Seminar 1 (Seminar)	0	1	1
Jumlah Beban Studi Semester V			14	4	18

Tabel 15. Daftar Mata kuliah per semester-VI

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktek	Jumlah
1	HUT354 6	Serangga Hutan (Forest Insects)	2	0	2
2	HUT355 6	Bahasa Inggris Lanjutan (Advanced English)	0	2	2
3	HUT356 6	Biogeografi (Biogeography)	2	0	2
4	HUT357 6	Flora Sulawesi (Flora of Celebes)	2	0	2
5	HUT358 6	Sifat Dasar Kayu (Basic Wood Properties)	2	1	3
6	HUT359 6	Teknologi Benih Hutan (Forest Seed Technology)	2	0	2
7	HUT360 6	Ekologi Populasi (Population Ecoiogy)	2	0	2

8	HUT361 6	Ekonomi Sumberdaya Hutan (Forest Resource Economics)	2	1	3
9	HUT362 6	Fitokimia Kehutanan (Forest Phitochemistry)	2	0	2
10	HUT363 6	Kebijakan dan Kelembagaan Konservasi (Conservation Institution and Policies)	2	0	2
11	HUT364 6	Metode Penulisan Ilmiah (Scientific Writing)	2	0	2
12	HUT365 6	Pemuliaan Pohon (Tree Breeding)	2	0	2
13	HUT366 6	Pengantar Bio-Molekuler Kehutanan (Introduction to Forest Biomolecules)	2	0	2
14	HUT367 6	Pengantar Kebijakan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim (Introduction to Climate Mitigation and Adaptation)	2	0	2
15	HUT368 6	Pengendalian Spesies Invasif (Invasive Species Management)	2	0	2
16	HUT469 6	Ekosistem Mangrove (Mangrove Ecosystem)	2	0	2
17	HUT370 6	Jasa Ekosistem (Ecosystem Services)	2	0	2
Jumlah Beban Studi Semester VI			18	18	18

Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-VII

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktek	Jumlah
1	HUT451 8	Magang (Internship)	0	3	3
2	HUT452 8	Kuliah Kerja Terpadu (Integrated Field Work)	0	4	4
3	HUT371 6	Magang Berdampak 1 (Effecting Internship 1)	20	0	20
4	HUT472 7	Perencanaan Lanskap (Landscape Planning)	2	0	2
5	HUT473 7	Kartografi dan Pemetaan Hutan (Forest Cartography and Mapping)	1	1	2
6	HUT474 7	Pencemaran Lingkungan (Environmental Pollution)	2	0	2
7	HUT475 7	Pengelolaan dan Budidaya Cempaka (Silvics of Cempaka)	2	0	2
8	HUT476 7	Pengelolaan dan Budidaya Enau (Silvics of Enau)	2	0	2

9	HUT477 7	Pengelolaan dan Budidaya Gaharu (Silvics of Gaharu)	2	0	2
10	HUT478 7	Pengelolaan Lebah Madu dan Sutera Alam (Management of Honey Bees and Silk)	2	0	2
11	HUT479 7	Rancangan Percobaan (Experimental Design)	2	0	2
12	HUT480 7	Bioteknologi Kehutanan (Forest Biotechnology)	2	0	2
13	HUT481 7	Kesuburan Tanah (Soil Fertility)	2	0	2
14	HUT482 7	Manajemen Pemasaran Hasil Hutan (Forest Product Marketing)	2	0	2
15	HUT483 7	Pemanenan Hutan (Forest Harvesting)	2	0	2
16	HUT484 7	Pengelolaan Hutan Rakyat (Social Forest Management)	2	0	2
17	HUT485 7	Pengelolaan Lahan Basah (Wetland Management)	2	0	2
18	HUT486 7	Evaluasi Biodiversitas (Biodiversity Evaluation)	2	1	3
19	HUT487 7	Perilaku Satwa Liar (Wildlife Behavior)	2	0	2
20	HUT488 7	Inventarisasi Satwa Liar (Wildlife Inventory)	2	0	2
21	HUT489 7	Reklamasi Areal Tambang dan Fitoremediasi (Mining Reclamation and Phytoremediation)	2	0	2
22	HUT490 7	Fisika Lingkungan (Environmental Physics)	2	0	2
23	HUT491 7	Fotography (Photography)	1	1	2
Jumlah Beban Studi Semester VII			18	18	18

Tabel 17. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks		
			Teori	Praktek	Jumlah
1	HUT4538	Tugas Akhir (Final Report)	0	6	6
Jumlah Beban Studi Semester VIII			0	6	6

9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester untuk sejumlah mata kuliah di Program Studi Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi, disajikan pada bagian lampiran.

10. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi. Salah satu kebijakan utama dalam program ini adalah pemberian hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi (prodi) selama maksimal 3 semester. Hak ini terdiri dari 1 semester di luar prodi tetapi masih dalam perguruan tinggi yang sama, dan 2 semester di luar perguruan tinggi (baik di dalam maupun luar negeri).

Tujuan Implementasi

1. **Fleksibilitas Belajar:** Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi bidang ilmu lain di luar prodi mereka, sehingga dapat memperluas wawasan dan keterampilan.
2. **Pengayaan Wawasan:** Memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih beragam, baik secara akademik maupun non-akademik.
3. **Keterampilan Sesuai Kebutuhan Dunia Kerja:** Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja melalui pengalaman langsung di lapangan, magang, atau proyek kolaboratif.
4. **Penguatan Soft Skills:** Mengembangkan kemampuan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan melalui interaksi dengan lingkungan belajar yang berbeda.

Rencana Implementasi

1. **Sosialisasi dan Edukasi:**
 - o Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa, dosen, dan stakeholders tentang hak belajar di luar prodi.
 - o Menyediakan panduan dan informasi terkait program MBKM, termasuk prosedur pendaftaran, persyaratan, dan pilihan kegiatan yang dapat diikuti.
2. **Penyesuaian Kurikulum:**
 - o Menyusun struktur kurikulum yang fleksibel, memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah di luar prodi atau perguruan tinggi.
 - o Menetapkan kebijakan konversi SKS (Satuan Kredit Semester) untuk kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa.

3. **Kerjasama dengan Institusi Lain:**

- o Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi lain, industri, lembaga pemerintah, atau organisasi non-pemerintah untuk menyediakan pilihan kegiatan MBKM.
- o Menyiapkan mekanisme pengakuan SKS untuk kegiatan yang dilakukan di luar perguruan tinggi.

4. **Monitoring dan Evaluasi:**

- o Membuat sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan MBKM yang diikuti mahasiswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- o Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi program dan membuat perbaikan jika diperlukan.

5. **Dukungan Akademik dan Non-Akademik:**

- o Menyediakan bimbingan akademik dan konsultasi bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM.
- o Memberikan dukungan logistik dan administrasi, seperti surat rekomendasi atau bantuan pendanaan.

11. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sebagaimana diatur dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, menjadi kerangka kerja yang penting dalam pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum. Dengan pendekatan ini, program studi dapat menjamin relevansi, efektivitas, dan keberlanjutan kurikulum untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

1. Perencanaan (*Plan*)

A. Penyusunan Kurikulum

1. Analisis Kebutuhan:

- o Mengidentifikasi kebutuhan dunia kerja, tren perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta kebijakan nasional (misalnya, MBKM).
- o Melibatkan pemangku kepentingan seperti dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan asosiasi profesi.

2. Penetapan Profil Lulusan dan CPL:

- o Merumuskan profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- o Menyusun CPL berbasis **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** dan Permendikbudristek terkait.

3. Desain Kurikulum:

- o Menyusun struktur kurikulum dengan pembagian mata kuliah wajib, pilihan, praktik, dan kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).
 - o Mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif seperti project-based learning, research-based learning, dan problem-based learning.
- 4. Penyusunan Dokumen Kurikulum:**
- o Menyiapkan dokumen seperti deskripsi mata kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan panduan MBKM.

2. Pelaksanaan (*Do*)

A. Implementasi Kurikulum

1. Pembelajaran di Kelas:

- o Menggunakan pendekatan aktif, inovatif, dan berbasis teknologi (*Learning Management System/LMS*).
- o Mengintegrasikan keterampilan abad-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital.

2. Pembelajaran di Luar Kelas:

- o Memfasilitasi program MBKM, seperti magang, pertukaran mahasiswa, penelitian independen, dan proyek sosial.
- o Menjalin kerja sama dengan mitra eksternal untuk mendukung pelaksanaan MBKM.

3. Pengembangan Sumber Daya:

- o Menyiapkan dosen untuk mengadopsi metode pembelajaran inovatif melalui pelatihan dan lokakarya.
- o Memperbarui infrastruktur pembelajaran, termasuk laboratorium, perpustakaan digital, dan akses teknologi.

3. Evaluasi (*Evaluate*)

A. Pemantauan dan Penilaian Kurikulum

1. Evaluasi Capaian Pembelajaran Mahasiswa:

- o Melakukan penilaian berbasis CPL melalui tugas, proyek, ujian, dan portofolio.
- o Menggunakan instrumen penilaian yang valid dan reliabel.

2. Tracer Study:

- o Melacak keberhasilan lulusan dalam dunia kerja atau pendidikan lanjutan untuk menilai relevansi kurikulum.

3. Feedback Stakeholder:

- o Mengumpulkan masukan dari mahasiswa, dosen, alumni, dan mitra kerja terkait pelaksanaan kurikulum.

B. Audit Internal Akademik:

- Melakukan audit internal secara periodik untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kurikulum.

4. Pengendalian (*Control*)

A. Monitoring Berkala

1. Pemantauan Proses Pembelajaran:

- o Memastikan dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS.
- o Menggunakan LMS untuk memantau kehadiran, keterlibatan mahasiswa, dan hasil pembelajaran.

2. Rekapitulasi Hasil Evaluasi:

- o Mengelola data hasil evaluasi kurikulum, penilaian mahasiswa, dan tracer study dalam sistem informasi akademik.

B. Pengendalian Mutu

1. Standar Mutu:

- o Mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-DIKTI) dan visi program studi.

2. Review Berkala:

- o Mengadakan rapat evaluasi triwulan atau semester dengan tim pengelola kurikulum.

5. Peningkatan (*Improve*)

A. Revisi Kurikulum

1. Perbaikan Berdasarkan Evaluasi:

- o Mengubah atau menambahkan mata kuliah sesuai masukan tracer study, audit internal, dan kebutuhan pasar.
- o Mengintegrasikan tren terbaru, seperti literasi keberlanjutan, kecerdasan buatan, atau proteksi tanaman berbasis bioteknologi.

2. Pengembangan Program MBKM:

- o Menambah peluang magang, pertukaran mahasiswa, atau proyek desa dengan mitra baru.
- o Mengembangkan program wirausaha berbasis teknologi proteksi tanaman.

B. Pengembangan Kompetensi Dosen

1. Pelatihan dan Workshop:

- o Meningkatkan kompetensi dosen dalam metode pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi.

2. Kolaborasi Penelitian:

- o Mendorong dosen untuk bekerja sama dengan mitra eksternal dalam penelitian berbasis proteksi tanaman.

11.1. Syarat Kompetensi dan/atau Kualifikasi Calon Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Proteksi Tanaman didasarkan pada persyaratan kompetensi dan kualifikasi untuk memastikan bahwa calon mahasiswa memiliki potensi dan kesiapan untuk menyelesaikan pendidikan di bidang ini. Adapun syarat-syaratnya meliputi:

a. Persyaratan Akademik:

- o Lulusan pendidikan menengah atas (SMA/SMK) atau sederajat dengan jurusan IPA atau yang relevan, seperti Agribisnis, Teknologi Pertanian, atau Kehutanan.
- o Memiliki nilai rata-rata rapor atau ujian nasional yang memenuhi standar minimum yang ditentukan oleh perguruan tinggi.

b. Persyaratan Non Akademik:

- o Minat dan motivasi tinggi untuk mempelajari ilmu proteksi tanaman, pertanian berkelanjutan, dan teknologi pendukungnya.
- o Kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah yang baik.
- o Bersedia mengikuti program pembelajaran berbasis teknologi modern dan kegiatan di luar program studi seperti magang atau penelitian.

c. Persyaratan Tambahan:

- o Lulus seleksi tambahan seperti wawancara, tes minat bakat, atau ujian tertulis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
- o Surat rekomendasi dari kepala sekolah atau pihak terkait.

11.2. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum

Mekanisme penerimaan mahasiswa baru Program Studi Proteksi Tanaman dilakukan melalui beberapa tahapan untuk memastikan kesesuaian antara potensi calon mahasiswa dan kebutuhan program studi. Tahapan tersebut meliputi:

a. Informasi dan Pendaftaran:

- o Penyebaran informasi tentang program studi melalui media cetak, digital, dan acara promosi (open house, expo pendidikan, dll.).
- o Pendaftaran dilakukan secara daring melalui portal resmi perguruan tinggi, dengan melampirkan dokumen seperti ijazah, rapor, dan dokumen pendukung lainnya.

b. Seleksi Administrasi:

- o Pemeriksaan kelengkapan dan validitas dokumen yang diunggah oleh calon mahasiswa.
- o Penilaian berdasarkan kriteria akademik dan non-akademik.
- o Seleksi Akademik dan Non Akademik
- o Pelaksanaan ujian tulis berbasis komputer (CBT) untuk mengukur kemampuan dasar dan spesifik.
- o Wawancara untuk mengukur motivasi, minat, dan potensi calon mahasiswa.

c. Pengumuman dan Registrasi:

- o Pengumuman hasil seleksi dilakukan melalui portal resmi perguruan tinggi.
- o Mahasiswa yang dinyatakan diterima wajib melakukan registrasi dan menyelesaikan administrasi.

d. Orientasi Mahasiswa Baru:

- o Program orientasi dirancang untuk mengenalkan mahasiswa pada sistem pembelajaran, fasilitas, dan kurikulum, termasuk konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).

11.3. Rencana Pelaksanaan Kurikulum dan Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) berjalan dengan mutu yang terjamin, rencana pelaksanaan kurikulum diintegrasikan dengan perangkat SPMI melalui penetapan standar mutu berikut:

a. Mutu Kompetensi Peserta

- o Standar Kompetensi Awal: Mahasiswa harus memiliki kompetensi dasar yang diukur melalui tes diagnostik awal.
- o Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): Kompetensi yang dicapai mahasiswa di setiap tahapan kurikulum diselaraskan dengan profil lulusan dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

b. Mutu Pelaksanaan

- o Standar Pelaksanaan MBKM: Kurikulum disusun dengan struktur yang fleksibel untuk memfasilitasi pembelajaran di luar program studi.
- o Sistem Informasi Akademik: Proses administratif dan pelaporan kegiatan MBKM dikelola melalui platform digital yang terintegrasi.

c. Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

- o Dosen Pembimbing Internal: Dosen dipilih berdasarkan kompetensi bidang keilmuan yang relevan dan diberikan pelatihan terkait pembimbingan.
- o Pembimbing Eksternal: Mitra eksternal (industri, pemerintah, atau perguruan tinggi lain) dilibatkan untuk memastikan pembimbingan berkualitas.

d. Mutu Sarana dan Prasarana

- o Fasilitas Pendukung: Laboratorium, perangkat teknologi, dan Learning Management System (LMS) disediakan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum.
- o Aksesibilitas: Fasilitas harus mudah diakses oleh mahasiswa, termasuk untuk kegiatan di luar kampus seperti magang atau penelitian.

e. Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil

- o Standar Dokumentasi: Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan kegiatan MBKM dalam format yang terstandar.
- o Presentasi dan Evaluasi: Hasil kegiatan dipresentasikan di depan panel dosen dan mitra eksternal untuk mendapatkan umpan balik.

f. Mutu Penilaian

- o Penilaian Berbasis Proyek: Penilaian hasil kegiatan MBKM berbasis pada proyek nyata yang memberikan kontribusi pada masyarakat atau dunia kerja.
- o Transparansi Penilaian: Kriteria penilaian disampaikan secara terbuka kepada mahasiswa sebelum kegiatan dimulai.

Rencana implementasi penerimaan mahasiswa baru, pelaksanaan kurikulum, dan perangkat SPMI bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dapat berjalan dengan baik, fleksibel, dan bermutu tinggi. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa mengembangkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan tantangan global, sambil memastikan keberlanjutan mutu akademik yang terintegrasi dalam sistem pendidikan tinggi.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS PERTANIAN

Alamat : Kampus UNSRAT Manado
Telp. (0431) 862786, Fax. (0431) 862786
Laman: <http://www.faperta-unsrat.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI
NOMOR : 213/UN12.3/PP/2024

TENTANG
TIM PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHUN 2024
PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan tugas dari Dosen maka perlu diterbitkan surat keputusan Tim Pengembangan Kurikulum Tahun 2024 Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian ;
b. bahwa nama-nama dosen sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Dosen ;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b diatas, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Keputusan Presiden RI Nomor 277 Tahun 1965 tentang Pendirian Univesitas Sam Ratulangi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 20);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universtas Sam Ratulangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 618);

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 167 tentang Penetapan Universitas Sam Ratulangi Pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 42727/MPK.A/KP.07.00/2022 tanggal 27 Juni 2022 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor Universitas Sam Ratulangi ;
11. Keputusan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor :365/UN12/KP/2022 tanggal 22 Februari 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2022-2026;
12. Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 01 Tahun 2019 tanggal 1 Agustus 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik Di Universitas Sam Ratulangi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI TENTANG TIM PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHUN 2024 PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
- KESATU : Mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai Tim Pengembangan Kurikulum Tahun 2024 Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Unsrat ;

SUSUNAN TIM PENGEMBANGAN KURIKULUM

- Pengarah : Ir. Dedie Tooy, MSi., Ph.D
(Dekan)
Dr. Ir. Gene H.M. Kapantow., MSc., MIKomp
(Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kerjasama)
- Penanggungjawab Teknis : Prof. Dr. Ir. Jeanne M. Paulus, MS.
(Ketua Jurusan Budidaya Pertanian)
- Ketua : Dr. Ir. Johny S. Tasirin, MScF
Sekretaris : Ir. Euis F. S. Pangemanan, MSi
Anggota : Dr. Ir. Johan Alexander Rombang, MSc
Dr. Ir. Hengki Djemie Walangitan, MP
Fabiola Baby Saroinsong, SP., MSi., Ph.D
Ir. Josephus Innocentius Kalangi, MS
Ir. Maria Yolanda M. A. Sumakud, MS
Wawan Nurmawan, SHut, MSi
Dr. Ir. Samuel Paulus Ratag, MP
Ir. Reynold Paulus Kainde, MP
Ir. Hard Napoleon Pollo, MS
Dr. Ir. Martina Agustina Langi, MSc
- KEDUA : Dosen sebagaimana dimaksud diatas bertugas Sebagai Tim Pengembangan Kurikulum Tahun 2024 Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian.

KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan, apabila dikemudian terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Manado

Pada Tanggal : 19 Januari 2024

Dekan,



Ir. Dedie Tooy, M.Si, Ph.D
NIP. 196712301992031002

Dokumentasi Evaluasi Draf Kurikulum Bersama oleh Dosen dan Mahasiswa
Aktif Prodi Kehutanan 6 Mei 2024



Revisi dan Pengembangan Draf Kurikulum oleh Tim Pengembang Kurikulum Bersama
Dosen Prodi Kehutanan 8 Juli 2024





Dokumentasi Evaluasi Draft Kurikulum 2024 oleh Tim Pengembang Kurikulum,
Dosen Prodi Kehutanan 4 April 2024



Monitoring Pengembangan Kurikulum Prodi Kehutanan oleh LP3 2 April 2024



FGD Bersama Pengguna Lulusan dan Alumni untuk Revisi dan Pengembangan
Kurikulum 22-23 Maret 2024





Revisi dan Pengembangan Kurikulum 2024 Tindak Lanjut Monitoring LP3 - 3 April 2024



Finalisasy Kurikulum Prodi Kehutanan 2024 10 Desember 2024

